

SWI

Mas Dhito Ikut Tahlilan Bareng Warga di Ponpes Raudlatul Ibaad Plemahan

Prijo Atmodjo - KEDIRI.SWI.OR.ID

Jan 12, 2025 - 16:33



Kediri – Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana bersama para masyayikh

dan warga masyarakat Desa Ngino, Kecamatan Plemahan mengikuti pembacaan yasin dan tahlil di Ponpes Raudlatul Ibaad, Sabtu (11/1/2025) malam. Kegiatan ini merupakan rangkaian acara Haul Ke-IX Kyai Abdul Malik sekaligus peringatan 1000 hari Nyai Binti Mubarakatin.

Kyai Jauharal Nehru atau yang akrab dipanggil Gus Mahu dari Ponpes Raudlatul Ulum Desa Kencong, Kecamatan Kepung mewakili keluarga besar almarhum Kyai Abdul Malik menyambut hangat kehadiran Mas Dhito. Ditengah kesibukan kegiatan sebagai kepala daerah, Mas Dhito dinilai masih mau menyempatkan hadir ditengah-tengah mereka.

“Kanti rawuhipun Mas Bup (Mas Dhito) wonten ing dalu meniko sageto tambah barokahipun anggenipun mimpin Kediri wonten ing perjalanan ingkang badhe kito laksanaaken,” kata Gus Mahu.

Mas Dhito dalam kesempatan tersebut mengaku terus berupaya dapat menghadiri berbagai undangan yang masuk. Hal itu merupakan pesan yang pernah disampaikan langsung oleh Gus Mahu kepada dirinya dihadapan para masyayikh.

Dalam pesannya, Gus Mahu mengingatkan Mas Dhito supaya tidak akan menjadikan orang-orang yang selama ini ikut mengiringi seperti halnya daun salam. Dalam artian hanya dianggap sebagai penyedap ketika memasak kemudian dibuang atau dilupakan.

“Bagaimanapun sebagai seorang bupati kulo tetep nderek dawuh para kyai, Masyayikh, bu nyai, gawagis, nawaning,” ucap Mas Dhito.

Menjadi komitmen Mas Dhito, selagi dalam keadaan sehat dan ada kesempatan dalam artian tidak ada agenda lain yang bersamaan di periode keduanya pihaknya selalu siap menghadiri berbagai undangan yang masuk. Tak hanya dari kalangan masyayikh, namun juga masyarakat.

“Kulo sakniki undangan menopo mawon berangkat,” tambahnya.

Lewat kesempatan haul itu, selain ikut mendoakan almarhum Kyai Abdul Malik dan almarhumah Nyai Binti Mubarakatin, Mas Dhito berharap semua yang hadir dapat mengambil nilai-nilai positif dari ketauladanan yang diajarkan keduanya semasa hidup.(adv/PKP)